

ABSTRAK

ABDUL BASIT 105961105321. Peran Kelompok Tani terhadap Peningkatan Produksi Padi Inpari 32 di Desa Ganra Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng. Dibimbing oleh Andi Rahayu Anwar dan Rasdiana Mudatsir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan hasil produksi padi Inpari 32 di Desa Ganra, Kecamatan Ganra, Kabupaten Soppeng, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh kelompok tani dalam upaya peningkatan produksi padi Inpari 32 di wilayah tersebut.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, kuesioner/angket, serta dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pengukuran skala Likert. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 24 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai wahana kelas belajar memiliki rata-rata skor 3,57 yang tergolong tinggi. Dalam peran sebagai unit produksi, kelompok tani memperoleh rata-rata 3,60 yang juga termasuk tinggi. Sementara itu, peran kelompok tani sebagai wahana kerja sama berada pada rata-rata 3,39 atau dalam kategori sedang. Hambatan yang dihadapi mencakup kendala dalam peran kelompok tani sebagai wahana kelas belajar, di mana fungsinya sebagai sarana pembelajaran bagi para petani belum berjalan secara optimal. Dalam peran sebagai wahana unit produksi, kelompok tani mengalami kesulitan dalam penyediaan sarana produksi dan pengoptimalan hasil panen. Hal ini disebabkan oleh belum maksimalnya peran kelompok tani sebagai penggerak produksi kolektif, yang ditandai dengan sistem distribusi input yang belum efisien serta pemasaran hasil panen yang kurang menguntungkan. Sementara itu, hambatan sebagai wahana kerja sama antar anggota terlihat dari belum terbentuknya solidaritas yang kuat, seperti semangat gotong royong dan partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok. Hal ini tercermin dalam ketidakteraturan jadwal tanam, pengairan, dan panen komoditas padi di antara anggota kelompok.

Kata kunci : Kelompok Tani, Produksi Padi Inpari 32